

## DAFTAR PUSTAKA

1. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Rajawali Pers. 2017. 1–392.
2. Hidayani WR. Pneumonia : Epidemiologi, Faktor Risiko Pada Balita. CV Pena Persada. 2020;1–20.
3. R. Andriyani ODR. Hubungan Status Imunisasi, Asi Eksklusif, dan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Rejosari. Jurnal Dunia Kesmas. 2017;6(2):93–96.
4. Kusparlina EP, Wasito E. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia. Global Health Science. 2021;6(1):51–56.
5. World Health Organization. Pneumonia in Children. WHO: 2022.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Kementerian Kesehatan RI. 2022. 1–538.
7. Supriandi, Mansyah HB. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita Usia 1-5 Tahun di BLUD RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. Avicenna Jurnal Health Research. 2018;1(2):54–64.
8. Kementerian Kesehatan RI. Profile Kesehatan Indonesia 2018 [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2019. [dikutip 10 Maret 2023]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019 [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2020. [dikutip 10 Maret 2023]. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
10. Kementerian Kesehatan RI. Profile Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan RI. 2021. 1–480.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Laporan Riskesdas Nasional 2018. 2019. 1–478.
12. Badan Pusat Statistika Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka Tahun 2019. BPS. 2020. 1-546.
13. Badan Pusat Statistika Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka Tahun 2020. BPS. 2021. 1-561.
14. Badan Pusat Statistika Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka Tahun 2021. BPS. 2022. 1-549.

15. Badan Pusat Statistika Kabupaten Tanah Datar. Kabupaten Tanah Datar Dalam Angka Tahun 2022. BPS. 2023. 1-547.
16. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2019.
17. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2020.
18. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2021.
19. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2022.
20. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. In: Rajawali Pers. 2017.
21. Kementerian Kesehatan RI. Undang-Undang Nomor 2406 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta. 2011.
22. Ayu D, Winarso S, Rokhmah D. Pengaruh Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Gejala Pneumonia pada Balita di Puskesmas Mojopanggung (perkotaan), Puskesmas Tapanrejo (pedesaan) dan Puskesmas Kedungrejo (pesisir) Banyuwangi. *Multidisciplinary Journal*. 2020;3(1):1-5.
23. Zhafirah N, Susanna D. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) dengan Kejadian Gangguan Pernapasan pada Balita di Kawasan Pesisir Desa Sedari , Kecamatan Cibuaya , Karawang , Jawa Barat Tahun 2018. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*. 2020;1(1):46-54.
24. Riyanto A, Megasari M. Pneumonia pada Balita Tidak Diberikan ASI Eksklusif dan Imunisasi DPT-HB-HIB. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021;5(2):197-202.
25. Nugraha Y, Rosita I. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Balita di Desa Jatisura UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*. 2018;11(2):241-255.
26. Fitrianti S. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi*. 2018;7(2):108-113.
27. Warganegara E. Pneumonia Nosokomial: Hospital-Acquired, Ventilator-Associated, dan Health Care-Associated. *Jurnal Kedokteran Unila [Internet]*. 2017;1(3):612-618. [dikutip 03 April 2023]. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1729>
28. Medison I. Pneumonia. Bagian Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FK Unand. 2018;1-72.
29. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Panduan Umum Praktik Klinis Penyakit Paru

- dan Pernapasan. Bidang Jaminan Kesehatan dan Perumahsakitan-Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. 1-238.
30. Hooven TA, Polin RA. Pneumonia. *Seminars Fetal & Neonatal Medicine*. 2020;22(2017):206–213.
  31. Lambang AP. Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Berulang pada Usia Balita. *Higeia Jurnal Public Health Researh & Development*. 2020;4(3):682–691.
  32. Firdaus E, Saleh I, Alamsyah D. Gambaran Epidemiologi Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan*. 2016;3(1):1–15.
  33. Dosen dan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. In: EGC. 2019.
  34. Damayanti K, Ryusuke O. Pneumonia [Internet]. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. 2017. 7–41. [dikutip 03 April 2023]. Available from: [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/f331a8a1e413579027127d4509a339e5.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/f331a8a1e413579027127d4509a339e5.pdf)
  35. Reviono. *PNEUMONIA : Adakah Tempat Untuk Pemberian Antiinflamasi?* UNS Press. 2017. 1–63.
  36. Sholehah F. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017. [Skripsi]. [Padang]: Universitas Andalas; 2018.
  37. Ditjen P2PL. *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*. Kementerian Kesehatan RI. 2012. 1–126.
  38. Hulu VT, Salman, Supinganto A, Amalia L, Khariri, Sianturi E, et al. *EPIDEMIOLOGI PENYAKIT MENULAR: Riwayat, Penularan dan Pencegahan*. In: Yayasan Kita Menulis. 2020. 1–156.
  39. Purnama SG. *Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Ministry Health Republic of Indonesia. 2016;1-112.
  40. Aldila TY. Analisis Faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Penyakit ISPA Berulang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. [Skripsi]. [Semarang]: Universitas Negeri Semarang; 2015.
  41. Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta 2020.
  42. Handriana I. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka Tahun 2018. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*.



- 2018;6(14):47–56.
43. Raenti RA, Gunawan AT, Subagiyo A. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Purwokerto Timur Tahun 2018. *Buletin Keslingmas*. 2019;38(1):85–94.
  44. Djalilah GN, Khonsa U, Laitupa AA, Absor S. Hubungan Perilaku Hidup dan Sehat Terhadap Angka Kejadian Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Tahun 2019. *Proceeding Series*. 2021;11–33.
  45. Sutriana VN, Sitaesmi MN, Wahab A. Risk Factors for Childhood Pneumonia: a Case-control Study in a High Prevalence Area in Indonesia. *Clinical Experimental Pediatrics*. 2021;64(11):588–595.
  46. Indah N, Suryani L, Rosalina S. Analisis Faktor Resiko Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*. 2022;5(2):370–381.
  47. Irwan. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Vol. 109, CV. Absolute Media. 2017. 1–107.
  48. Ahyar H, Maret US, Andriani H, Sukmana DJ, Mada UG, Hardani, S.Pd. MS, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020. 1-245.
  49. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2010. 1–236.
  50. Yusya F. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Balita pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ambacang Kota Padang*. [Skripsi]. [Padang]: Universitas Andalas; 2022.
  51. Departemen Kesehatan. *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021*. Kementerian Kesehat RI [Internet]. 2022. [dikutip 13 Agustus 2023]. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
  52. Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jakarta. 2012.
  53. Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi* [Internet]. Jakarta 2017. 1–8. [dikutip 13 Agustus 2023]. Available from: <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repository.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
  54. Kementerian Kesehatan RI. *Buku Bacaan Kader Posyandu Cuci Tangan Pakai Sabun*. *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*. 2022;7(2):107–

115.

55. Meirina Anwar N, Tri Wulandari A, Fairuz D, Zahra Azalea K, Chrisiavinta K, Putri Vinadi N, et al. Risiko Terkait Perilaku Merokok di Dalam Rumah Selama Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 2021;1(2):7–16.
56. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar. Kecamatan Lima Kaum Dalam Angka. BPS. 2023. 1–158.
57. Hartini L, Ismiati. Kejadian Pneumonia Pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*. 2016;9(1):95–98.
58. Banhae YK, Abanit YM, Namuwali D. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu STIKES Kendal*. 2023;13(3):1099–1106.
59. Firdaus FS, Chundrayetti E, Nurhajjah S. Hubungan Status Gizi, Usia, dan Jenis Kelamin dengan Derajat Pneumonia pada Balita di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2018 – Desember 2018. *Jurnal Ilmu Kesehat Indonesia*. 2021;2(1):143–150.
60. Leonardus I, Anggraeni LD. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Di RSUD Lewoleba. *Jurnal Keperawatan Global*. 2019;4(1):12–24.
61. Rigustia R, Zeffira L, Vani AT. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Health Medical Journal*. 2019;1(1):22–29.
62. Hudmawan ZA, Abdurrahmat AS, Annashr NN. Hubungan antara Faktor Host dan Environment dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 2023;19(2):127–148.
63. Kementerian Kesehatan RI. *Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)*. Kementerian Kesehatan RI. 2012. 1–38.
64. Widyawati W, Hidayah D, Andarini I. Hubungan Status Gizi dengan Angka Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita Usia 1-5 Tahun di Surakarta. *Smart Medial Journal*. 2020;3(2):1-59.
65. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan RI. 2020. 1–78.
66. Pratiwi DS, Yunus M, Gayatri RW. Hubungan antara Faktor Perilaku Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*. 2018;3(2):1-102.
67. Kementerian Kesehatan RI. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Kementerian Kesehatan dan Lingkungan RI. 2020. 1–34.

68. Riyanto R, Herlina & H. Kejadian ISPA Pneumonia dan Faktor Risiko yang Meningkatkan pada Bayi dan Balita. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2021;14(1):77–86.
69. Bahri B, Raharjo M, Suhartono S. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dan Angka Kuman Udara dengan Kejadian Pneumonia Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden II Banyumas). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2022;21(2):170–179.
70. Dwiyan Delyuzir R. Analisa Rumah Sederhana Sehat Terhadap Kenyamanan Ruang (Studi Kasus: Rumah Tipe 18/24, 22/60, 36/72 di DKI Jakarta). *Arsitekta Jurnal Arsitektur dan Kota Berkelanjutan*. 2020;2(02):15–27.
71. Nengsih U, Noviyanti, Djahhuri DS. Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita. *Jurnal Bidan [Internet]*. 2016;2(2):62–6. [dikutip 17 Februari 2024]. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/234046-hubungan-riwayat-kelahiran-berat-bayi-la-3abc33e7.pdf>
72. Martayani AASDD, Dwipayanti NMU, Yuliyatni PCD. Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Risiko Pnenumonia pada Balita di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu Kesehatan*. 2020;6(1):66–74.
73. Siregar DA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kohesi*. 2020;4(2):9–17.
74. A'yuni ZQ, Mamesah LSS, Marhana IA. Faktor Jenis Kelamin dan Status Imunisasi terhadap Kejadian Pneumonia pada Balita di RSUD dr. Soedarso. *Jurnal Bidan Cerdas*. 2022;4(4):224–231.
75. Nikmah A, Rahardjo SS, Qadrijati I. Indoor Smoke Exposure and Other Risk Factors of Pneumonia among Children Under Five in Karanganyar, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*. 2018;3(1):25–40.
76. Yudha Purnama M, Zulmansyah, Noor Farchiyah E. Hubungan Status Gizi dengan Derajat Keparahan Pneumonia pada Pasien Balita Rawat Inap di Rumah Sakit Al-Ihsan. *Proseeding Kedokteran [Internet]*. 2021;7(1):341–7. [dikutip 18 Februari]. Available from: <http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v7i1.26623>
77. Fajar, Sulistiyani, Setiani O. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mijen Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina*. 2019;1(1):1–10.
78. Sa'diyah A, Utomo B, Hikmandari H. Faktor Risiko Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita. *Buletin Keslingmas*. 2022;41(1):23–31.
79. Efni Y, Machmud R, Pertiwi D. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(2):365–370.